

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak

Siti Badria¹, Nurhasanah², Indry Harvika³, Eka Riana⁴

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

sitibadria127@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan seorang bidan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, keluarga berencana, dan imunisasi dengan tujuan memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Menurut *World Health Organization* (WHO), ada 303.000 kasus AKI di seluruh dunia, dan 24 per 1.000 kelahiran hidup kasus AKB.

Laporan Kasus: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak dari bulan Februari 2023 hingga bulan Oktober 2023. Anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi ialah metode untuk pengumpulan data primer dan sekunder. Analisa data melibatkan membandingkan data baru dan teori yang sudah ada. Anamnesis, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder

Diskusi: Dalam laporan kasus ini, digambarkan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak dengan metode SOAP.

Simpulan: Berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak, ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik asuhan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif; Kehamilan; Persalinan Normal

Comprehensive Midwifery Care for Mrs. N and By at Sehat Alley's Public Health Center in Pontianak City

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care encompasses the support provided by a midwife throughout pregnancy, childbirth, newborn care, postpartum, family planning, and immunization, with the goal of delivering high-quality services to reduce maternal and infant mortality rates. According to the World Health Organization (WHO), there are 303,000 cases of maternal mortality worldwide, and 24 per 1,000 live births result in infant mortality.

Case Report: Comprehensive Midwifery Care was done for Mrs. N and By at Sehat Alley's Public Health Center in Pontianak City, from February 2023 to October 2023. Data collection methods included anamnesis, observation, examination, and documentation, gathering both primary and secondary data. The data analysis involved comparing new data with existing theoretical frameworks.

Discussion: This case report illustrated the midwifery care provided to Mrs. N and By at Sehat Alley's Public Health Center in Pontianak City using the SOAP method.

Conclusion: Based on the midwifery care provided to Mrs. N and By at Sehat Alley's Public Health Center in Pontianak City, discrepancies were identified between theoretical knowledge and practical midwifery care.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care; Pregnancy; Normal Childbirth

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan seorang bidan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, keluarga berencana, dan imunisasi dengan tujuan memberikan layanan berkualitas tinggi serta mengurangi angka kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020).

World Health Organization (WHO) mengatakan ada 303.000 AKI di seluruh dunia, sedangkan AKB mencapai 24 kasus per 1.000 kelahiran hidup. Profil kesehatan Indonesia mencatat AKI mencapai 217 kasus per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021. (Wati, 2022).

Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021 mencatat 2.982 penyebab kematian ibu, terdiri dari 1.330 kasus perdarahan, 1.077 kasus gangguan metabolik, 1.077 kasus hipertensi dalam kehamilan, dan 45 kasus infeksi partus lama. Kasus kematian bayi pada masa neonatal sebanyak 542 kasus termasuk asfiksia, BBLR, tetanus neonatal, sepsis, dan kelainan bawaan bayi prematur (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2021)

Profil kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2021 mencatat 1.87 per 1.000 kelahiran hidup kasus AKB dan target SDG global pada tahun 2030 adalah 12 per 1.000 kelahiran hidup kasus AKB. Namun, AKI pada tahun 2021 turun menjadi 53.30 kasus per 100.000 kelahiran hidup, jauh di bawah target SDG global sebesar 70 kasus per 100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2030. (Dinkes Kota Pontianak, 2022)

Bidan bertanggung jawab untuk menangani AKI dan AKB sebagai tenaga kesehatan dengan cara berpartisipasi dalam program Sijari EMAS, yang memberikan asuhan dan pelayanan yang berkesinambungan dengan tujuan memberikan asuhan preventif, kuratif, dan rehabilitatif untuk mengurangi AKI dan AKB. Hasil penelitian dilakukan pada Ny. N pada usia kehamilan 38 minggu, dan hasilnya menunjukkan bahwa ibu berusia 27 tahun, yang termasuk dalam usia ideal kehamilan 20-35 tahun. (Wijayanti et al., 2024).

Data menunjukkan bahwa 120 orang melakukan persalinan di Puskesmas Gg. Sehat dari Januari hingga Juni 2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membuat Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N Di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak" dengan memanfaatkan pendekatan tujuh langkah varney dan SOAP yang mencakup kehamilan, persalian, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan imunisasi.

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini dilakukan dari Februari 2023 hingga Oktober 2023 di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak dengan menggunakan metode deskriptif observasional. Anamnesis, observasi, hasil wawancara, pemeriksaan fisik dan data penunjang adalah sumber data primer dan sekunder. Analisa data melibatkan perbandingan data baru dengan teori lama.

Tabel 1. Laporan Kasus

Indikator Yang Diteliti	Jumlah Kunjungan	Hasil
Kehamilan	Kunjungan ANC 1 (23 Februari 2023) Kunjungan ANC 2 (04 April 2023)	Usia kehamilan 30 minggu Usia kehamilan 35 minggu
Persalinan	29 April 2023	Partus spontan pukul 01.37 WIB anak laki-laki hidup, A/S 9/10, langsung menangis, tonus otot baik, BB: 2.600 gram, PB: 47 cm, LK: 31 cm, LD: 32 cm, LL: 10 cm, anus (+), kelainan (-)
Nifas	Kunjungan Nifas 1 (29 April 2023) Kunjungan Nifas 2 (05 Mei 2023) Kunjungan Nifas 3 (12 Mei 2023) Kunjungan Nifas 4 (28 Mei 2023)	Nifas 6 jam Nifas 7 hari Nifas 14 hari Nifas 30 hari
Bayi Baru Lahir	Kunjungan Neonatus 1 (29 April 2023) Kunjungan Neonatus 2 (05 Mei 2023) Kunjungan Neonatus 3 (12 Mei 2023)	Neonatus usia 6 jam Naonatus usia 7 hari Neonatus usia 14 hari
Imunisasi	Kunjungan 1 (29 April 2023) Kunjungan 2 (24 Juni 2023) Kunjungan 3 (28 Agustus 2023)	Hepatitis B BCG dan Polio 1 DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2
Keluarga Berencana	28 Agustus 2023	Kondom

Menunjukkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan kepada Ny.N dan By.Ny.N dimulai dari trimester ketiga kehamilan sampai bayi berusia enam bulan. Asuhan kebidanan komprehensif telah diberikan dimasukkan ke format SOAP dengan memanfaatkan tujuh langkah varney. Data subjektif dan objektif dikaji dan dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi sistematis. Analisis ditegakkan dengan data dasar yang dikumpulkan pada langkah pertama, mencakup asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan imunisasi. Meskipun telah dilakukan persiapan yang baik, efektif dan aman, amasih ditemukan kesenjangan antara teori dan hasil asuhan pada Ny.N dan By.Ny.N yaitu imunisasi dasar yang tidak lengkap sebelum usia 1 tahun.

DISKUSI

1. Kehamilan

Tidak selaras dengan pedoman antenatal komprehensif yang lengkap dan berkualitas minimal 4 kali, ibu hanya melakukan 2 kali kunjungan ANC dengan penulis dengan total kunjungan sebanyak 10 kali. Berdasarkan data objektif, kenaikan berat badan normal. lila melampaui batas ambang KEK. Selama pemeriksaan leopold setiap kunjungan pemeriksaan tinggi fundus uteri selaras dengan usia kehamilan dan tidak ada kelainan pada posisi janin. Oleh karena itu, tidak ada terdapat kesenjangan antara teori dengan temuan data objektif ibu.

Pada kunjungan ANC ke 1, ibu menerima pelayanan *antenatal care* dengan standar 10 T yang merupakan standar minimal asuhan menurut Permenkes RI (2021) pada pelayanan *antenatal care*. Standar ini terdiri dari timbang berat badan (kenaikan berat badan 10 kg), nilai status gizi (Lila 24 cm), ukuran tekanan darah (TM I-III tekanan darah normal), dan ukuran tinggi fundus uteri (TM I-III TFU sesuai dengan usia kehamilan), menentukan letak janin dan denyut jantung janin (TM I-III letak dan DJJ normal), pemberian Fe 90 tablet selama masa kehamilan, melakukan skrining imunisasi TT (hasil skrining menunjukkan bahwa ibu menerima imunisasi TT), melakukan tes laboratorium (hasil menunjukkan protein urine negative dan HB ibu 15,2 gr/dl), tatalaksana kasus dan temu wicara/konseling. Pada kunjungan ANC ke 2, ibu hanya menerima asuhan standar minimal 7T dan asuhan standar 3T hanya diberikan pada kontak pertama ANC.

2. Persalinan

Muncul rasa mulas disertai dengan keluar cairan lendir bersama darah merupakan tanda proses persalinan. Hal ini selaras dengan definisi kala I, juga disebut kala pembukaan yang berarti pembukaan lengkap dari his yang adekuat. Kala I ibu selama 15 jam 30 menit dari pembukaan 3 hingga lengkap. Kala I memiliki 2 fase, Adapun fase laten terdiri dari dilatasi serviks 0–3 cm, dan fase aktif terdiri dari dilatasi serviks 4–10 cm. Pembukaan serviks untuk primigravida 1-2 cm perjam sedangkan primigravida 2-3 cm per jam pada fase ini. (Riana et al., 2021).

Dalam proses persalinan tidak didapati perbedaan antara teori dan praktek. Pada kala I, ibu mengalami kemajuan persalinan cukup lama dikarenakan KU ibu sedikit lemah menyebabkan HIS yang tidak adekuat. Oleh karena itu disarankan oleh dokter Sp.OG melakukan pemasangan infus RL 500 ml dengan 20 TPM. Hasil dari pemberian terapi itu didapatkan KU ibu baik dan HIS yang sudah adekuat dalam waktu 4 jam. Pada kala II ibu mengejan dengan baik dan benar, kala II selesai dalam 37 menit. Terdapat robekan perineum derajat 2 hasil episiotomi akibat perinium ibu kaku. Menurut hasil pemeriksaan persalinan, ibu melahirkan bayi dengan berat 2600 gram, dengan hitungan TBBJ 2790 gram. Ibu ditemani oleh suami dan keluarganya setiap kali dia datang ke Puskesmas Gg. Sehat dan sampai dengan selesainya proses persalinan. Pada kala III ibu mengeluh masih mulas. Plasenta lahir secara spontan dalam 5 menit. Pada kala IV ibu mengeluh masih merasa mulas dan nyeri jalan lahir. Rasa mulas yang dirasakan ibu selama kala IV adalah hasil dari involusi uteri perubahan fisiologis yang terjadi selama masa nifas. Perdarahan selama persalinan berjumlah

± 400 cc tergolong normal karena menurut teori terjadinya perdarahan jumlah perdarahan yang tidak melebihi 500 cc. Nyeri jalan lahir yang dirasakan oleh ibu dikarenakan adanya robekan oleh proses episiotomy disebabkan perineum ibu yang kaku, hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya laserasi yang terlalu besar (Yuniantini, 2021)

3. Nifas

Dilakukan 4 kali kunjungan nifas selama masa nifas, dan semua hasilnya normal. Selama 40 hari nifas dan tidak ada keluhan serta pengeluaran lochea selaras dengan teori. Dengan demikian tidak didapati kesenjangan antara teori dan kasus.

4. Bayi Baru Lahir

Pukul 01.37 WIB bayi lahir secara spontan dan normal dengan *apgar score* 9/10 yang menunjukkan bahwa bayi sehat dan dirawat sesuai prosedur. Dilakukan 3 kali kunjungan nenatus dan semua hasilnya normal sehingga tidak ada perbedaan antara teori dan kasus.

5. Keluarga Berencana

Pelayanan keluarga berencana, ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi kondom karena ingin menunda kehamilan berikutnya. Dengan demikian tidak didapati perbedaan antara teori dan kasus.

6. Imunisasi

Bayi telah diberi imunisasi, tetapi imunisasi belum lengkap karena pekerjaan pasien tidak dapat ditinggalkan, dan pasien menolak tawaran untuk membawa bayi untuk imunisasi selama hari libur, penulis telah memberikan penjelasan dan konseling mengenai pentingnya imunisasi sebelum penandatanganan penolakan imunisasi, yang membedakan teori dari kasus. Imunisasi dibagi menjadi 5 menurut kebijakan nasional yaitu HB0 (Hepatitis B) diberikan 0 hingga 7 hari, BCG diberikan dengan batas usia 1 bulan, DPT 1-3 berselang 4 minggu setiap pemberian, Polio 1-4 berselang 4 minggu setiap pemberian, IPV pada usia 4 bulan, dan Campak pada usia 9 bulan. Imunisasi adalah proses membuat seseorang memiliki kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit sesuai dengan peraturan PMK No 12 tahun 2017, yang mengatur penyelenggaraan imunisasi.

KESIMPULAN

Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan yang ditunjukkan dari hasil pengakajian dan evaluasi kasus.

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien tercantum dalam lembar *informed consent*

REFERENSI

Dinkes Kota Pontianak. (2021). *Profil Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Dinkes Provinsi Kalimantan Barat. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.

Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Riana, E., Aprina, T. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*.

Permenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.

Wati, S. (2022). Pengaruh Abdominal Lifting Dan Counter Pressure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I: Literature Review. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 6(2), 81–89. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.326>

Wijayanti, D., Dewi, E., Sandhi, S. I., & Nani, S. A. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Analisis Implementasi Continuity of Care (COC) oleh Mahasiswa Kebidanan 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin. 2(1), 553–559.

Yuniantini, U. (2021). Perawatan Kesehatan Ibu Postpartum Bentan Pada Orang Melayu Di Pontianak : Studi Kasus. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 576–591. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i1.130